

PENGARUH RASIO GAYA APUNG DAN GAYA TENGGELAM *SURFACE GILL NET* TERHADAP HASIL TANGKAPAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN DESA KRANJI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Tsalis Kurnia Ningsih^{1*)}, Martinus^{2*)}, Sukandar^{3*)}

PS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
nyaemoy@gmail.com^{1*)}, martinus10@ub.ac.id^{2*)}, kandar_1212@ub.ac.id^{3*)}

ABSTRAK

Tampilan *gill net* di dalam perairan dipengaruhi oleh gaya internal dan gaya eksternal yang bekerja pada alat tangkap. Gaya-gaya tersebut diantaranya gaya berat, gaya apung dan gaya hidrodinamika. Bekerjanya gaya tersebut akan mempengaruhi tampilan *gill net* didalam air. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian tentang rasio gaya apung dan tenggelam terhadap *surface gill net*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan gaya apung dan gaya tenggelam *surface gill net* terhadap hasil tangkapannya. Penelitian ini dilaksanakan di Pangkalan Pendaratan Ikan Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan menggunakan metode deskriptif, analisa data yang digunakan adalah analisa komparatif yaitu membandingkan antara hasil pengamatan dengan literature dan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan uji Anova. berdasarkan hasil penelitian, penentuan besar kecilnya gaya apung dan gaya tenggelam pada *gill net* bergantung pada sasaran hasil tangkapan. *Gill net* yang dioperasikan di permukaan harus memiliki total gaya apung yang lebih besar dari total gaya tenggelamnya. Ikan-ikan yang tertangkap kebanyakan dengan cara terbelit atau terpuntal. Anova yang diperoleh yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya dengan adanya perbedaan gaya apung dan tenggelam pada *surface gill net* yang ada di Desa Kranji tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapannya. Analisis hasil dari uji anova tidak berbeda nyata dengan perbandingan gaya apung dan gaya tenggelam pada jaring insang permukaan, dikarenakan perbedaan ketegangan dan terbukanya tubuh jaring di perairan tidak begitu besar sehingga kemampuan untuk menangkap ikan baik secara terjerat atau terpuntal dari ketiga sampel tidak berbeda. Ikan dominan tertangkap diantaranya adalah ikan kembung (*Restrelliger kanagurta*), ikan layang (*Decapterus russelli*), ikan layur (*Trichiulus savala*) dan ikan gulamah (*Pseudocienna amovescis*).

Kata kunci : *gill net*, gaya apung, gaya tenggelam, hasil tangkapan

ABSTRACT

Gill net performance in the waters affected by internal and external forces. These force include gravity, buoyancy and hydrodynamic force. Workings of the force will affect the gill net performance. Therefore it need assessment of buoyancy and sinking ratio to the surface gill net. The purpose of this study is to learning the difference influence of buoyancy and sinking force of surface of gill net to the fishing productions. The research was conducted at the fish base Kranji – Paciran – Lamongan using descriptive methods, analysis of data is a comparative analysis that used to compare the observations with literature and used a Randomized Design Group with ANOVA. Result showed that the determination of buoy and sink forces on gill net depended on the catch. Gill net that is operated on the surface should have greater buoyancy points than the sinking. Mostly fishes are caught by entangled. ANOVA obtained is F value $< F_{table}$, then H_0 is accepted, which means the existence of differences in the buoyant force on a submerged surface and gill nets in the village of Kranji not affect the catch. Analysis of the results of the ANOVA was not significantly different from the ratio of buoyancy and sinking force on surface gill net. Due to differences in body tension and opening of body net in the waters are not large so that ability to catch fish either caught or entangled of three different sample. Dominant caught fish are mackerel (*Restrelliger kanagurta*), round scad (*Decapterus russelli*), fish belt (*Trichiulus savala*) and croakers (*Pseudocienna amovescis*).

Key Words: gill net, buoyancy, sinking force, catch